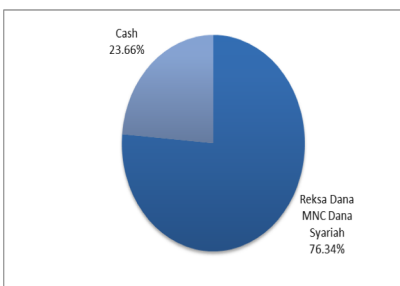
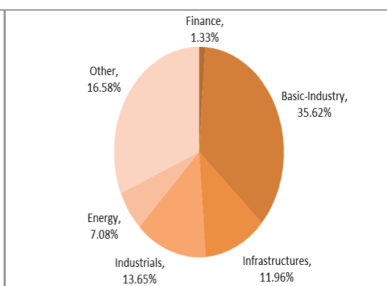


MNC KONSERVATIF PENDAPATAN TETAP

MNC Konservatif Pendapatan Tetap merupakan pilihan jenis investasi produk unit link yang dikelola untuk memberikan hasil investasi optimal, dimana mayoritas dana yang dikelola dialokasikan pada instrumen pendapatan tetap.

INFORMASI PRODUK

Tanggal Penerbitan	: 10 November 2011
NAB/Unit Awal Penerbitan	: Rp. 1,000.00
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
NAB/Unit	: Rp. 2,034.42
Jumlah Unit	: 1,831,186.98
Total NAB (Juta)	: Rp. 3,725.40
Jenis Investasi	: Pendapatan Tetap
Alokasi Penempatan	: 0% – 20% Pasar Uang 80% – 100% Pendapatan Tetap
Kategori Risiko	: Moderat
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Kustodian	: Bank Danamon

Alokasi Aset

Alokasi Sektor

PT MNC Life Assurance

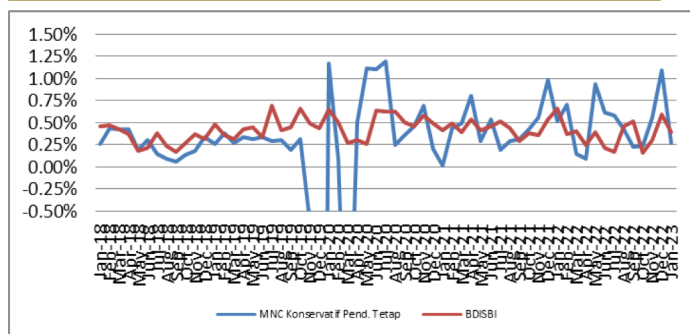
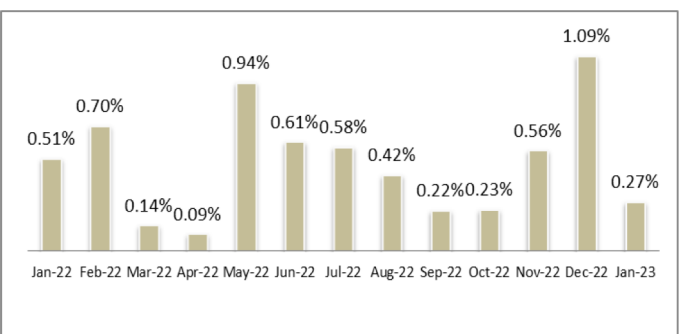
PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio

- Reksa Dana MNC Dana Syariah

Pergerakan NAB 5 Tahun Terakhir

Kinerja (Bulanan)


Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
MNC KONSERVATIF PEND. TETAP	0.27%	0.27%	1.93%	5.70%	15.02%	9.54%	103.44%
Benchmark*	0.39%	0.39%	1.28%	4.27%	16.49%	28.07%	67.50%

*BDISBI = Bunga Deposito dan Infovesta Syariah Bond Index

Seputar Investasi

Pada akhir Januari 2023 Indeks Harga Saham Gabungan berada pada level 6,839.34. Melemah sebesar -0.16% dibanding dengan bulan Desember 2022. Pergerakan harga saham dunia masih dipengaruhi oleh inflasi Amerika Serikat yang masih tinggi, walau menunjukkan penurunan secara YoY dari 7.1% (November 2022) menjadi 6.5% (Desember 2022).

Rupiah terhadap USD mengalami penguatan yakni Rp.14,992 dibandingkan dengan bulan lalu Rp.15,660. Bank Indonesia kembali menaikkan BI7DRR sebesar 25bps menjadi 5.75% pada 19 Januari 2023 yang bertujuan untuk mempertahankan inflasi inti tetap terjaga.